

**PERBEDAAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK DMPA DENGAN  
KOMBINASI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN AKSEPTOR  
DI BPS NUNUNG SUGIARTI LENDAH KULON PROGO**

Eky Desti Listiyaningsih<sup>1</sup>, Tyasning Yuni Astuti Anggraeni<sup>2</sup>, Tri Pitara<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kontrasepsi suntik adalah jenis kontrasepsi yang memiliki banyak keuntungan tetapi juga memiliki efek samping. Efek samping tersering dalam kontrasepsi suntik adalah perubahan berat badan (kenaikan dan penurunan). Meskipun demikian, kontrasepsi suntik di kabupaten Kulon Progo menempati urutan yang paling tinggi. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai perubahan berat badan pada akseptor KB suntik DMPA dan kombinasi khususnya di BPS Nunung Sugiarti Lendah Kulon Progo

**Tujuan:** Mengetahui perbedaan peningkatan berat badan pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA dengan kombinasi.

**Metode:** Metode penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan Akseptor KB suntik DMPA dan kombinasi yang telah memakai 3 bulan terakhir. Sampel yang diambil adalah 25 akseptor suntik DMPA dan 19 akseptor suntik kombinasi. *Instrument* yang digunakan adalah data skunder dari hasil rekam medik dengan rumus *t-test one sampel*

**Hasil:** Hasil Penelitian ini didapatkan Ditemukan ada perbedaan rerata peningkatan berat badan akseptor KB suntik DMPA (3,73) dan ada perbedaan rerata peningkatan berat badan pada akseptor KB suntik kombinasi (3,42 ). Hasil analisa data menunjukkan p (0,000) lebih kecil dari 0,05.

**Simpulan:** : Bahwa ada perbedaan peningkatan berat badan secara signifikan (  $0,05 > 0,000$ ) pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA dan pada akseptor suntik kombinasi di BPS Nunung Sugiarti

**Kata Kunci:** KB suntik DMPA, KB suntik kombinasi, peningkatan berat badan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**DIFFERENCES IN THE USE OF INJECTABLE CONTRACEPTIVE  
DMPA WITH A COMBINATION OF INCREASED WEIGHT  
ACCEPTORS DI BPS NUNUNG SUGIARTI LENDAH KULON PROGO**

Eky Desti Listiyaningsih<sup>4</sup>, Tyasning Yuni Astuti Anggraeni<sup>5</sup>, Tri Pitara<sup>6</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Contraception injection is a type of contraception that has many advantages but also has side effects. Common side effects of injectable contraceptives are weight changes (increase and decrease). However, injectable contraceptives in Kulon Progo district ranks the highest. Therefore the author wants mengetahui more about weight changes in family planning acceptors injectable DMPA and combinations particularly

**Objectives:** Knowing the difference in weight gain with DMPA injectable contraceptive acceptor combination.

**Methods:** Research methods in this study was descriptive cross-sectional approach. Acceptors of population who use injectable DMPA, and the combination of family planning that have been put on the last 3 months. Samples taken Injectable DMPA acceptors were 25 and 19 combined injectable acceptors. Instrument used was secondary data from the medical records with the formula one sample t-test

**Results:** The results of this study found no difference in the mean obtained an increase in weight of family planning acceptors injectable DMPA (3,73) and no difference in mean weight gain in family planning acceptors CICs (3,42). Results of analysis of data shows p (0.000) is smaller than 0.05.

**Conclusion:** That there are differences in body weight increased significantly ( $0.05 > 0.000$ ) in the injectable contraceptive DMPA acceptor and the acceptor CICs in Connecticut Nunung Sugiarti

**Keywords:** KB injectable DMPA, KB injectable combination, weight gain

---

<sup>4</sup> Student of Diploma of Midwifery Study Programme Ahmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

<sup>5</sup> Lecturer of Ahmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

<sup>6</sup> Lecturer of Muhammadiyah Yogyakarta University